

**PENGELOLAAN KURIKULUM MERDEKA DALAM PENINGKATAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN 4 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NAYLA MAGHFIRAH

NIM. 200206081

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2024/2025**

PENGESAHAN PEMBIMBING
PENGELOLAAN KURIKULUM MERDEKA DALAM PENINGKATAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN 4 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

NAYLA MAGHFIRAH

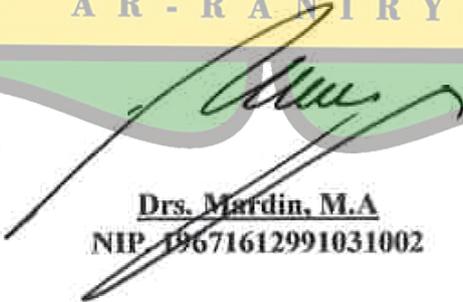
NIM. 200206081

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui oleh:

PEMBIMBING

A R - R A N I R Y


Drs. Mardin, M.A
NIP. 19671612991031002

**PENGELOLAAN KURIKULUM MERDEKA DALAM PENINGKATAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN 4 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 18 Desember 2024 M
16 Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Drs. Mardin, M.A
NIP. 19671612991031002


Eliyanti, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198503132014112003

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Sri Rahmi, MA
NIP. 197704162007102001


Tihalimah, S.Pd.I., M.A
NIP. 197512312009122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Miftah, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1951021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nayla Maghfirah

NIM : 200206081

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengelolaan Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta didik di MAN 4 Aceh Besar

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Pengelolaan Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta didik di MAN 4 Aceh Besar" adalah asli, murni dari gagasan dan pemikiran saya sendiri
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan di sebutkan sumber aslinya dan di cantumkan pada daftar pustaka
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran atas pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, Desember 2024

Yang menyatakan

AR RANIRY
METERAI
TEMPEL

9DAMX130714940

(Nayla Maghfirah)

ABSTRAK

Nama : Nayla Maghfirah
NIM : 200206081
Judul : Pengelolaan Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta didik di MAN 4 Aceh Besar
Tebal Halaman : 140 Halaman
Pembimbing : Drs. Mardin, M.A.
Kata Kunci : Pengelolaan Kurikulum Merdeka, Prestasi Belajar, Peserta Didik

Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 4 Aceh Besar telah dimulai sejak 2022, namun masih menghadapi tantangan dalam mencapai hasil yang maksimal, terutama dalam pengelolaan dan implementasinya di berbagai tingkat kelas. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui perencanaan Kurikulum Merdeka yang dilakukan di MAN 4 Aceh Besar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, 2) menganalisis pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MAN 4 Aceh Besar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dan 3) mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 4 Aceh Besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum yang melibatkan kolaborasi antara kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, dan guru telah berhasil meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui pelatihan dan pembelajaran berbasis minat. Pelaksanaan kurikulum memberikan dampak positif pada prestasi akademik dan non-akademik peserta didik meskipun terdapat tantangan dalam pemahaman guru terhadap kurikulum tersebut. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas, kesiapan mental guru, dan koordinasi antar pihak terkait. Namun, dengan upaya-upaya seperti pelatihan berkelanjutan dan komunikasi yang intensif, hambatan-hambatan ini dapat diatasi, sehingga implementasi kurikulum terus berkembang dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengelolaan Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar” dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pendidikan Islam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun merasa terbantu oleh dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan yang luar biasa selama proses penyelesaian studi ini.
2. Bapak Prof. H. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan, serta seluruh jajaran Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, atas segala bantuan dan perhatian yang diberikan.
3. Bapak Dr. Safriadi, M.Pd. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, beserta seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan serta ilmu yang bermanfaat dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Mardin, M.A. Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi, bimbingan, serta arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry atas fasilitas dan layanan yang telah diberikan, yang sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Munzir, S.Pd., M.Pd. Kepala MAN 4 Aceh Besar, serta seluruh jajaran pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 4 Aceh Besar, yang telah memberikan izin serta dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini, sehingga penulis dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Orangtua tercinta. Terima kasih atas doa, kasih sayang, motivasi, dan segala dukungan yang tiada henti, yang telah memberikan kekuatan luar biasa bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak, serta memberikan keberkahan yang melimpah. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis dengan rendah hati memohon kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.

Banda Aceh, 8 Desember 2024

Nayla Magfirah
NIM. 200206081

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian terdahulu Yang Relevan	9
F. Definisi Operasional.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengelolaan Kurikulum Merdeka	16
1. Pengertian Pengelolaan Kurikulum Merdeka.....	16
2. Dasar Pelaksanaan Kurikulum Merdeka	27
3. Tujuan Kurikulum Merdeka	29
4. Fungsi dan Tujuan Pengelolaan.....	29
5. Kelebihan Kurikulum Merdeka	35
6. Implementasi Kurikulum Merdeka.....	37
7. Problematika Kurikulum Merdeka.....	38
8. Tahapan Pengelolaan Kurikulum Merdeka	40
B. Prestasi Belajar	44
1. Pengertian Prestasi belajar.....	44
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	45
3. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik.....	46
4. Prinsip Pembelajaran dan Asesmen.....	48
a. Prinsip Pembelajaran	48
b. Prinsip Asesmen.....	49
C. Pengelolaan Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Prestasi Belajar	51
1. Perencanaan Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Prestasi Belajar	51
2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Prestasi Belajar.....	55
3. Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Prestasi Belajar.....	56

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis/Pendekatan Penelitian	58
B. Lokasi Penelitian.....	59
C. Subjek Penelitian	59
D. Kehadiran Peneliti.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Teknik Analisis Data.....	62
G. Uji Keabsahan Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
1. Sejarah Berdirinya MAN 4 Aceh Besar.....	65
2. Identitas Umum Madrasah.....	67
3. Visi, Misi dan Tujuan	69
4. Sumber Daya Manusia.....	70
5. Sarana dan Prasarana	76
B. Hasil Penelitian	79
1. Perencanaan Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar	79
2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar	91
3. Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar	101
C. Pembahasan Hasil Penelitian	109
1. Perencanaan Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar	109
2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar	117
3. Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar	128
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	136
B. Saran	137
DAFTAR PUSTAKA.....	139
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.¹

Kebijakan merdeka belajar dilaksanakan untuk percepatan pencapaian tujuan nasional pendidikan, yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai keunggulan dan daya saing dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing diwujudkan kepada peserta didik yang berkarakter mulia dan memiliki penalaran tingkat tinggi, khususnya dalam literasi dan numerasi.²

Kebijakan merdeka belajar tersebut dilaksanakan tidak tanpa alasan, paling tidak ada tiga alasan yang mendukungnya. Pertama, peraturan pendidikan selama ini umumnya bersifat kaku dan mengikat seperti aturan terkait UN, aturan RPP, aturan penggunaan dana BOS, dan lain sebagainya. Peraturan tersebut terbukti tidak efektif untuk mencapai tujuan nasional pendidikan.³

¹ JURNAL JPPMI P-ISSN 2828-3902 | E-ISSN 2828-3902

² Hasanah, dkk (2023). Sosialisasi kurikulum merdeka merdeka belajar untuk meningkatkan pengetahuan para guru di SD Swasta Muhammadiyah 04 Binjai. *Ruang Cendekia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 207-210.

³ Fadilah, dkk (2024). Persepsi Guru Terhadap Perubahan Kurikulum Merdeka. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 20-28.

Kedua, ketidak efektifan pencapaian tujuan nasional pendidikan terlihat pada hasil belajar peserta didik di komparasi tes internasional. Hal tersebut menunjukkan peserta didik kita masih lemah dalam aspek penalaran tingkat tinggi, khususnya dalam hal literasi dan numerasi. Ketiga, kebijakan merdeka belajar yang tidak bersifat kaku dan mengikat (fleksibel) diharapkan dapat mengatasi keragaman kondisi, tantangan, dan permasalahan pendidikan yang berbeda antarsekolah. Dilakukan dengan strategi penyelesaian yang berbeda.⁴

Kebijakan pelaksanaan merdeka belajar tentu memberikan manfaat bagi kepala sekolah, guru, orangtua, maupun pemerintah daerah. Paling tidak ada dua manfaat yang akan diperoleh. Pertama, kepala sekolah, guru, orangtua, dan pemerintah daerah dapat bergotong royong untuk mencari dan menemukan solusi yang efektif, efisien, dan cepat terhadap kondisi, tantangan dan permasalahan pendidikan di masing-masing sekolah. Khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar peserta didik. Kedua, kepala sekolah, guru, orangtua, dan pemerintah daerah merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan pendidikan di sekolah pada daerah masing-masing.⁵

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan atau disingkat dengan BSNP, kurikulum merdeka belajar merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMENDIKBURISTEK) diberikan kepada satuan pendidikan sebagai langkah

⁴ Khairat, A., & Alfurqan, A. (2023). Pengembangan E-Modul Matakuliah Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar. *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 29-39.

⁵ Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(4), 7174-7187.

tambahan digunakan dalam rangka pemulihan pembelajaran pada waktu tahun 2022-2024.⁶

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Kurikulum yang diluncurkan Kemendikburistek Nadiem Makarim adalah upaya bentuk evaluasi dari perbaikan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 digunakan sebelum masa pandemi melanda Indonesia, dimana kurikulum 2013 merupakan kurikulum satu-satunya yang digunakan didalam proses belajar mengajar.⁷

Hadirnya kurikulum merdeka belajar yang sekarang lagi proses pemulaian percobaan, walaupun demikian tetap pada kurikulum 2013 dan kurikulum darurat juga masih dapat digunakan pada satuan pendidikan. Hingga pada akhirnya nanti pada tahun 2024 akan diadakan evaluasi penentuan kebijakan kurikulum yang terbaru dan menjadi acuan juga untuk Kemendikburistek dalam menentukan kebijakan lanjutan pasca pemulihan pembelajaran.

Berikut ini dijabarkan perbedaan yang diperoleh pada Kurikulum Merdeka Belajar dengan Kurikulum sebelumnya yang berlaku pada jenjang SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi : Jenjang SD Pada kurikulum merdeka belajar, penerapannya pada penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi satu yaitu “Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) dan menjadikan mata pelajaran Bahasa Inggris yang awalnya berupa mata pelajaran pokok menjadi mata pelajaran pilihan. Jenjang SMP Pada kurikulum merdeka belajar, penerapan mata pelajaran

⁶ Aisyah, dkk (2022). Kurikulum merdeka dalam perspektif pemikiran pendidikan Paulo Freire. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 162-172.

⁷ Hartono, dkk (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Melestarikan Budaya Nusantara. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 823-828.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang awalnya berupa mata pelajaran pilihan, maka menjadi mata pelajaran wajib yang harus dimiliki oleh semua jenjang SMP. Jenjang SMA/SMK Pada kurikulum merdeka belajar, tidak ada lagi peminatan seperti IPA, IPS, atau Bahasa. Lalu di jenjang SMK model pembelajaran yang didesain lebih sederhana berupa 70% mata pelajaran kejuruan dan sisanya mata pelajaran umum. Tidak hanya itu pada jenjang SMA/SMK masa pendidikan peserta didik dituntut untuk dapat menghasilkan produk berupa esai ilmiah seperti halnya mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi. Hal itu diperuntukkan untuk para peserta didik agar mampu berpikir kritis, ilmiah dan analitis. Perguruan Tinggi Pada kurikulum merdeka belajar, mahasiswa diberikan kesempatan terbuka untuk mempelajari banyak hal sesuai dengan minatnya tanpa terbatas oleh program studi yang ditempuh. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan beberapa cara seperti magang, pertukaran mahasiswa, penelitian, wirausaha, KKN atau proyek-proyek independent.⁸

Program Merdeka Belajar mempunyai empat kebijakan yang berlaku, di antaranya: Ujian Standar Berbasis Nasional (USBN), kebijakan tentang Ujian Nasional, perubahan kebijakan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta peraturan mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru Zonasi. Keempat kebijakan tersebut Kembali diuraikan dibawah ini, yaitu yang pertama USBN tahun 2020. Berdasarkan Permendikbud No. 43 Tahun 2019 mengenai Penyelenggaraan Ujian. Pasal 2 ayat 1 menjelaskan bahwa “Ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan merupakan penilaian hasil belajar oleh

⁸ Hasdi, A., Murdiana, M., & Ilmi, D. (2023). Pendekatan Strategi Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(3), 427-433.

satuan pendidikan yang bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran”. Lalu ditambahkan pada pasal 5 ayat 1 yang menjelaskan berupa “bentuk ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 berupa portfolio, penugasan, tes tertulis, dan bentuk kegiatan lain yang ditetapkan satuan pendidikan sesuai dengan kompetensi yang diukur berdasarkan Standar Nasional Pendidikan”. Hingga pada akhirnya ditegaskan pada pasal 6 ayat 2 yang menjelaskan “Untuk kelulusan peserta didik ditetapkan oleh satuan pendidikan/program pendidikan yang bersangkutan”. Berdasarkan kebijakan tersebut menyatakan bahwa guru dan sekolah mempunyai kebebasan merdeka dalam menilai hasil belajar peserta didik (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013).⁹

Kedua, Ujian Nasional yang tahun-tahun sebelumnya setiap akhir masa jenjang sekolah akan dilalui oleh para peserta didik, namun Ujian Nasional terakhir dilaksanakan adalah pada tahun 2020. Oleh karena itu, pada tahun 2021 istilah UN diganti menjadi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang ditunjukkan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam bidang literasi dan Bahasa. Sistem AKM ini memiliki perbedaan dengan UN, jika Ujian Nasional dilaksanakan untuk peserta didik pada tingkat akhir, maka AKM hanya dilaksanakan untuk peserta didik kelas 4, 8, dan 11. Tujuannya untuk mendorong guru dan sekolah dapat menempatkan kondisi setiap peserta didik agar guru dan sekolah dapat memperbaiki kualitas pembelajaran.¹⁰

⁹ Maulida, U. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130-138.

¹⁰ Mustari, M. (2022). *Manajemen pendidikan di era merdeka belajar*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Ketiga, penyusunan mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Surat Edaran Mendikbud no 14 tahun 2019, yaitu mengenai RPP yang disederhanakan, tujuannya untuk memberikan kebebasan kepada guru dalam menyusun proses pembelajaran, jadi guru dapat memilih, menggunakan, menembangkan RPP yang sudah disediakan terlebih dahulu. Guru diberikan kebebasan karena tergantung kebutuhan peserta didik masing-masing, dimana kebutuhan peserta didik antar orang dan sekolah pastina berbeda. Penyederhanaan RPP diharapkan agar guru lebih bebas dalam Menyusun RPP sehingga dapat jauh lebih interaksi secara aktif, dinamis dan tidak kaku.¹¹

Keempat, PPDB Zonasi yang pada saat pelaksanaannya sudah fleksibel, sehingga dapat membantu dalam mengakomodir ketimpangan akses dan kualitas sekolah di berbagai daerah. Daerah memiliki kewenangan dalam menetapkan wilayah zonasinya, yang terpenting tidak adanya diskriminasi bagi anggota masyarakat untuk dapat bersekolah di sekolah terbaik.¹²

Jika disandingkan oleh pemikiran pendidikan yang sama-sama memiliki konsep Pendidikan Pembebasan, maka akan cocok oleh pemikiran pendidikan yang dikemukakan oleh Paulo Freire. Kurikulum merdeka dapat membentuk setiap peserta didik agar mampu mengatasi setiap kondisi masalah sosial yang terjadi dan mengubahnya menjadi lebih baik. Maka pada sub-bab selanjutnya

¹¹ Rindayati, dkk (2022). Kesulitan calon pendidik dalam mengembangkan perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 18-27.

¹² Aisyah, dkk (2022). Kurikulum merdeka dalam perspektif pemikiran pendidikan Paulo Freire. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 162-172.

akan membahas bagaimana konsep Pendidikan Pembebasan yang dikemukakan oleh Paulo Freire dan keterkaitannya pada Kurikulum Merdeka.¹³

Implementasi Kurikulum Merdeka belum sepenuhnya dijalankan oleh semua sekolah namun disekolah MAN 4 Aceh Besar ini sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2022 pada kelas X dan XI sedangkan kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan kebijakan Kemendikbudristek yang masih memberikan kelonggaran kepada satuan pendidikan dalam melakukan implementasi kurikulum (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2022). Implementasi Kurikulum Merdeka yang ditawarkan disesuaikan dengan kesiapan guru dan tenaga kependidikan. Implementasi Kurikulum Merdeka dilaksanakan secara mandiri dengan tiga alternatif pilihan. Pertama pilihan Mandiri Belajar, kedua pilihan Mandiri Berubah ketiga Mandiri Berbagi.

Kurikulum merdeka sudah terlaksanakan di MAN 4 Aceh Besar pada tahun 2022 dan dijalankan sebagai pilot project, madrasah ini sebagai salah satu madrasah yg dituju oleh kanwil untuk kurikulum merdeka, madrasah ini sudah menjalankan Kurikulum Merdeka selama 2 tahun. Kurikulum Merdeka di madrasah ini diterapkan dikelas X dan XI, sedangkan di kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013.

Pengelolaan kurikulum yang efektif dapat meningkatkan potensi peserta didik, pengelolaan kurikulum merdeka belum observasi penulis di MAN 4 Aceh

¹³ Peserta didik, G. A. (2023). *Merayakan Kemerdekaan dalam Belajar*. Nilacakra.

Besar dilaksanakan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dan akibatnya prestasi peserta didik belum maksimal, karenanya masalah ini menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka yang dilakukan di MAN 4 Aceh Besar terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN 4 Aceh Besar?
3. Bagaimana kendala implementasi kurikulum merdeka dalam peningkatan prestasi di MAN 4 Aceh Besar?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan kurikulum merdeka dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di MAN 4 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN 4 Aceh Besar
3. Untuk mengetahui kendala implementasi kurikulum merdeka dalam peningkatan prestasi di MAN 4 Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara obyektif dan analisis serta menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan mengenai kurikulum merdeka di MAN 4 Aceh Besar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Madrasah

Adanya penelitian ini akan membantu kepala sekolah dalam pengelolaan kurikulum pada sekolah MAN 4 Aceh Besar.

2) Bagi Tenaga Pendidik (guru)

Dengan penelitian ini guru dapat mengetahui, mengevaluasi serta meningkatkan kemampuan mengelola kurikulum menjadi lebih baik lagi.

3) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan referensi bagi Kepala Madrasah dalam meningkatkan pengelolaan kurikulum pada tenaga pendidik yang ada di MAN 4 Aceh Besar tersebut.

4) Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan semangat dalam mencari dan mengembangkan keilmuannya terkhusus dalam kurikulum ini.

E. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Agar penelitian ini menjadi lebih terfokus pada suatu masalah penelitian dan dapat menghasilkan kebaruan penelitian, serta memetakan posisi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka peneliti perlu melakukan studi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan

studi literatur terhadap hasil penelitian terdahulu dan hasilnya dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Ratna Zakiah Wati Syunu Trihantoyo dilakukan dengan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini menyimpulkan :

- a. Strategi pengelolaan kelas yang baik diperlukan agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan dapat tercapai. SMPN 1 Turi Lamongan memiliki beberapa strategi untuk pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu dengan membangun kerjasama dengan peserta didik dalam pembelajaran, menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengevaluasi hasil belajar.
- b. Dalam strategi pengelolaan kelas, terdapat faktor pendukung seperti kurikulum, sarana, guru, peserta didik, dan keluarga. Kurikulum berpengaruh besar terhadap proses belajar mengajar. Sarana kelas harus dirancang sesuai kebutuhan kurikulum. Peran guru sebagai pemimpin pendidikan sangat penting, sementara peserta didik merupakan potensi yang harus dimanfaatkan untuk efektivitas pembelajaran. Namun, terdapat juga faktor penghambat yang dapat berasal dari guru, peserta didik, lingkungan keluarga, atau fasilitas yang tersedia.
- c. Solusi untuk mengatasi hambatan dalam strategi pengelolaan kelas unggulan meliputi memaksimalkan program pengajaran meskipun

fasilitas kurang memadai, memberikan bimbingan yang baik kepada peserta didik dari keluarga, serta meningkatkan kesadaran peserta didik akan hak dan kewajiban mereka. Selain itu, guru perlu mengubah suasana kelas menjadi lebih menyenangkan agar peserta didik tidak merasa bosan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andika Aprilianto, Akhmad Sirojuddin, Abduloh Afif melalui pendekatan kualitatif deksriptif. Penelitian ini menyimpulkan :

Pelaksanaan fungsi manajemen kepala sekolah di SMAN 1 Mojosari dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kepala sekolah merencanakan program seperti RPP dan kegiatan ekstrakurikuler, serta membina guru-guru. Dalam pengorganisasian, dia menyatukan semua stakeholder, sementara dalam pelaksanaan, dia menggerakkan kolaborasi untuk mencapai visi dan misi sekolah. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi program dan kinerja staf. Strategi manajemen ini mencakup pemantauan harian, pengembangan program untuk peserta didik dan staf, penerapan delapan standar, peningkatan budaya keagamaan, penambahan ekstrakurikuler sesuai minat, serta pembudayaan sikap disiplin, kearifan lokal, dan kerja sama dengan orangtua.

Pelaksanaan strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMAN 1 Mojosari, mencakup seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah yaitu

menentukan kebijakan sekolah, memotivasi pendidik dan tenaga kinerja staf karyawan, mengalokasikan sumber daya manusia, dan mengembangkan budaya kearifan lokal sekolah. Dari hasil pelaksanaan tersebut mendapatkan peningkatan kinerja dari sumber daya manusia, peningkatan prestasi belajar peserta didik, kegiatan proses belajar mengajar berjalan dengan baik serta efektif.

Evaluasi strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMAN 1 Mojosari, kepala sekolah melakukan memonitoring semua hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dari perencanaan yang sudah ditetapkan, mengukur kinerja individu dan sekolah, melakukan langkah-langkah perbaikan. Kegiatan evaluasi di SMAN 1 Mojosari ini menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan supaya peningkatan prestasi belajar peserta didik berjalan dengan lancar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rian Anugrah Firmanto melalui pendekatan deskriptif. Penelitian ini menyimpulkan :

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa manajemen kepeserta didikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar peserta didik. Adapun pengujian pada sub-sub hipotesis menunjukkan bahwa manajemen kepeserta didikan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap disiplin belajar peserta didik. Manajemen kepeserta didikan memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta

didik. Disiplin belajar peserta didik memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik.

Mengingat terdapat beberapa temuan penting pada penelitian serta keterbatasan dalam penelitian ini maka diharapkan pada masa yang akan datang berbagai pihak dapat meneliti lebih lanjut faktor lain (epsilon) dari variabel-variabel penelitian ini, dimana faktor lain di luar penelitian yang diduga mempengaruhi disiplin belajar dan prestasi belajar peserta didik adalah tayangan televisi, profesionalisme guru, manajemen pondok pesantren salafiyah serta manajemen sarana dan prasarana sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk sistematika penulisan skripsi yang akan peneliti tulis terdiri dalam beberapa bab, bab I pendahuluan, bab II kajian teori, bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab V kesimpulan dan saran. Bab-bab yang akan disajikan dalam skripsi ini dapat dilihat pada sistematika penelitian di bawah ini:

BAB I Pendahuluan, merupakan pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang masalah tentang pengelolaan kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN 4 Aceh Besar, rumusan masalah yang memuat beberapa masalah-masalah yang dibahas, tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah, manfaat penelitian memuat manfaat dilakukannya penelitian ini, mendeskripsikan tentang penelitian terdahulu serta beberapa kajian pustaka yang mampu mendukung penelitian saat melakukan pengamatan ke lapangan.

BAB II Kajian Teori, dalam bab ini akan diuraikan beberapa teori yang digunakan sebagai kerangka berpikir bagi peneliti. Pembahasan mengenai pengelolaan kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN 4 Aceh Besar

BAB III Metodologi Penelitian, dalam bab ini memuat jenis dan pendekatan yang digunakan, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini memuat pembahasan hasil penelitian dan analisis data yang merupakan pembahasan terhadap temuan-temuan yang berkaitan dengan rumusan masalah.

BAB V Kesimpulan dan Saran, merupakan bab terakhir yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran dari peneliti kepada lembaga pendidikan yang nantinya bisa dijadikan acuan atau perbaikan dalam kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN 4 Aceh Besar.

G. Definisi Operasional

Agar mudah memahami isi skripsi ini dan tidak terjadi kekeliruan dalam memahami kata-kata yang telah peneliti gunakan dalam penulisan, maka peneliti mencoba menguraikan beberapa istilah yang perlu dijelaskan .

1. Pengelolaan

Menurut T. Hani Handoko, pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan suatu kebijakan dan tujuan organisasi atau proses

yang memberikan pengawasan pada suatu yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

2. Kurikulum Merdeka

a) Kurikulum

Salah satu komponen terpenting dalam pendidikan yang sering terabaikan adalah kurikulum. Padahal kurikulum memiliki posisi yang sangat penting dan strategis. Kurikulum merupakan deskripsi dari visi, misi, dan tujuan pendidikan suatu institusi atau lembaga pendidikan. Kurikulum juga merupakan sentral muatan-muatan nilai yang akan ditransformasikan kepada para peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

b) Kurikulum Merdeka

Pendidikan di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan sistem kurikulum dengan tujuan penyempurnaan. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam penyempurnaan yaitu mengubah dan memberi inovasi kurikulum. Di antaranya kurikulum KTSP/2006 menjadi Kurikulum 2013 hingga menjadi Kurikulum Merdeka Belajar.

3. Prestasi Belajar

Menurut Abdul Majid menyatakan "Belajar adalah suatu proses untuk membangun gedung. Anak-anak secara terus menerus membangun makna baru (pengetahuan), sikap, dan ketrampilan berdasarkan apa yang telah mereka ketahui mereka kuasai sebelumnya.